

**SOSIALISASI PEMAHAMAN JALUR DISTRIBUSI BARANG DAN
JASA DALAM RANGKA PENGUATAN USAHA MIKRO KECIL DI
KOTA BANDA ACEH**

***SOCIALIZATION OF UNDERSTANDING THE DISTRIBUTION OF
GOODS AND SERVICES FOR STRENGTHENING SMALL MICRO
BUSINESSES IN THE CITY OF BANDA ACEH***

Erlinda¹, Marlizar², Zuraidah³, Agus Ariyanto⁴ dan Lisnawati⁵

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Corresponding Email: erlinda.ass@gmail.com

⁵Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: lisnawati@uui.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana jalur distribusi barang dan jasa, dalam rangka penguatan usaha mikro kecil di Kota Banda Aceh. Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah melalui sosialisasi pada masyarakat Gampong Atuek Jawo, Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh, dengan sasaran ibu-ibu yang bermukim di kawasan tersebut. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kognisi, afeksi dan perubahan perilaku masyarakat karena adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya penguatan usaha mikro kecil lokal khususnya masyarakat di Gampong Ateuk Jawo dan Kota Banda Aceh pada umumnya. Penguatan usaha mikro kecil, berawal dari masyarakat dan berakhir pada masyarakat itu sendiri.

Kata kunci: Jalur distribusi barang, penguatan dan usaha mikro kecil

Abstract

The purpose of society dedication activity is to educate the public community about how the distribution channels of goods and services, in order to strengthen micro and small businesses in Banda Aceh city. This dedication is carried out by the lecture method through outreach to the community of Atuek Jawo Village, Baiturrahman District, Banda Aceh City, targeting women who live in this area. The results of this society dedication are expected to be able to provide cognition, affective and society behavior changing, due to increasesociety awareness on the importance of strengthening local micro and small businesses, especially for Gampong Ateuk Jawo and in general Banda Aceh City society. The strengthening micro and small businesses, starts by the society and ended by the society itself.

Keywords: *Goods distribution channels, strengthening, and micro & small businesses*

PENDAHULUAN

Perkembangan metode pendistribusian barang dan jasa di era teknologi digital seperti saat ini, telah berdampak terhadap perubahan pola konsumsi dan pola belanja barang dan jasa di kalangan masyarakat. Kemajuan teknologi memberi banyak kemudahan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen melalui aplikasi berbasis digital. Konsumen mempunyai banyak pilihan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan mereka akan barang dan jasa. Ragam pilihan tersedia, seperti belanja online, belanja di pasar modern atau di ritel modern (Berman & Evans, 2015:48) atau tetap belanja di pasar tradisional dan toko atau warung konvensional.

Fenomena ini tentu saja menggerus usaha-usaha yang berbasis tradisional atau konvensional yang notabene dimiliki oleh pengusaha lokal dengan skop usaha mikro dan kecil bahkan usaha menengah berbasis konvensional. Tidak bisa dipungkiri, belanja *online* dan ritel modern menawarkan kelebihan dibanding belanja di tempat konvensional. Kondisi ini jika tidak disikapi dengan bijak, maka dalam jangka panjang dapat mematikan usaha-usaha kecil mikro kecil (UMK) milik lokal umumnya (Primiana, 2011:37) dan Aceh khususnya.

Adapun sebelum membahas substansi, ada baiknya kita pahami dulu apa yang dimaksud dengan distribusi. Tjiptono (2015:345) menyatakan bahwa pendistribusian mengacu pada berbagai aktivitas pemasaran yang berusaha memperlancar dan

mempermudah penyampaian atau penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan). Selain itu aktivitas distribusi dapat menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan. Juga distribusi dapat memperlancar arus saluran pemasaran (*marketing channel flow*) secara fisik dan non fisik. Selanjutnya jalur distribusi merupakan aliran kegiatan yang terjadi diantara lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat di dalam proses pemasaran.

Bagi pengusaha yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan, perubahan fenomena ini justru menjadi peluang dalam mengembangkan bisnisnya (Kotler & Pfoertsch, 2009:320). Sedangkan bagi pengusaha konvensional terlebih dengan skop usaha mikro kecil, perkembangan fenomena jalur distribusi barang dan jasa ini telah menurunkan omset mereka secara signifikan. Terbukti dari survey melalui wawancara terhadap 10 pengusaha dan pedagang dengan kategori UMK, di sekitar lokasi pengabdian yaitu di daerah Ateuk Jawo, Dusun Beurandan, Ktamadya Banda Aceh, dimana 90% dari mereka menyatakan terjadinya penurunan omset dalam 2 tahun belakangan ini.

Selanjutnya survei melalui wawancara juga dilakukan terhadap 10 masyarakat Dusun Beurandan, Kotamadya Banda Aceh, terkait pemahaman mereka dalam jalur distribusi

barang dan jasa terhadap pola belanja mereka yang dapat berdampak terhadap sustainability UMK, 70% mereka menyatakan kurang memahami system jalur distribusi barang dan jasa sehingga sampai ketangan mereka sebagai konsumen akhir (*end user*).

Berdasarkan uraian di atas, maka dicoba untuk mengedukasi masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berkontribusi terhadap kemajuan atau kemunduran UMK melalui program Sosialisasi Pemahaman Jalur Distribusi Barang dan Jasa Dalam Rangka Penguatan Usaha Mikro Kecil di Kota Banda Aceh

METODE

Dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini agar berjalan secara maksimal, maka diperlukan metode pelaksanaan secara tepat, sebelum terjun ke lapangan (ke lokasi), kelompok kami telah melakukan survei mengenai hal-hal apa saja yang akan kami laksanakan. Adapun metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pada metode yang dilakukan oleh Muhardi, Aspiranti dan Tasya (2013) serta dengan modifikasi metode lainnya yang disesuaikan oleh tim pelaksana. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah di depan masyarakat yaitu ibu-ibu di Desa Ateuk Jawo, Dusun Beurandan, Kotamadya Banda Aceh. Adapun tahapan persiapan dan pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Adapun tahapan persiapan dan pelaksanaan pengabdian

No	Kegiatan	Des 2020	Jan 2021
1	Survei pendahuluan / fenomena permasalahan	√	
2	Persiapan pengabdian (materi dan tempat serta perijinan)	√	
3	Pelaksanaan pengabdian		√
4	Pelaporan kegiatan pengabdian		√

Adapun yang menjadi sasaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu di Gampong Ateuk Jawo Kota Aceh khususnya dan masyarakat kota Banda Aceh umumnya. Penetapan sasaran kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu, dikarenakan mereka yang umumnya melakukan kegiatan berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jadi pihak ibu-ibu sangat potensial untuk diedukasi dalam pola berbelanja dengan membuka wawasan dan ideologi mengenai jalur distribusi dan usaha mikro kecil.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

Dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan pelaksanaannya dapat memanfaatkan waktu dengan efisien dan efektif sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Melakukan survei lokasi yang menjadi obyek penyuluhan dan pengabdian yaitu

Usaha Mikro Kecil Desa Ateuk Jawo, Dusun Beurandan, Kotamadya Banda Aceh dan melakukan wawancara awal tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Saat melakukan koordinasi dengan Keuchik dan masyarakat desa mendapat sambutan dan dukungan yang baik.

2. Panitia pelaksana menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pengabdian masyarakat. Setelah diberikan jangka waktu tertentu, para peserta (ibu-ibu) di Desa Ateuk Jawo memberikan konfirmasi kesediaan mengikuti kegiatan penyuluhan ini disertai nama peserta masing-masing.
3. Membagikan undangan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil di Desa Ateuk Jawo, Dusun Beurandan, Kotamadya Banda Aceh supaya hadir dalam pelaksanaan penyuluhan dan pengabdian masyarakat.
4. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 06 Desember 2020 sampai 07 Januari 2021.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan pelatihan dan edukasi pelaku usaha mikro kecil agar lebih mampu berusaha dengan memberikan kepuasan kepada konsumen agar menjadi loyal. Hal penting dikarenakan usaha skala menengah dan bukan lokal lebih mampu memberikan kepuasan

kepada konsumen daripada usaha-usaha mikro kecil.

Secara keseluruhan setelah dilakukan penyuluhan, sebagian besar masyarakat terutama ibu-ibu dari Desa Ateuk Jawo, Dusun Beurandan, Kotamadya Banda Aceh dapat memahami bagaimana jalur distribusi barang dan jasa, dalam rangka penguatan usaha mikro kecil di Kota Banda Aceh. Ini artinya terdapat efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyuluhan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemahaman jalur distribusi barang dan jasa dapat membuka wawasan masyarakat tentang bagaimana barang dan jasa sampai ke tangan masyarakat sebagai konsumen akhir.
- b. Masyarakat yang bukan pelaku usaha dapat menjadi bagian penguat usaha mikro kecil melalui pola konsumsi berbelanja produk dan jasa milik UMK lokal.
- c. Pelaku usaha mikro kecil lokal akan mengalami perumbuhan jika mampu memberikan kepuasan kepada konsumen, dalam hal ini masyarakat gampng Ateuk Jawo khususnya dan

masyarakat kota Banda Aceh pada umumnya.

SARAN

Jika masyarakat diedukasi sehingga memiliki wawasan, pemahaman serta ideologi, maka program pemerintah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil di Kota Banda Aceh umumnya akan dapat dicapai dengan rasa optimis.

Perubahan perilaku masyarakat sebagaimana yang diharapkan agar mendukung usaha mikro kecil akan tercipta jika para pelaku usaha mikro kecil bisa memberikan kepuasan kepada konsumen, dalam hal ini masyarakat Gampong Atuek Jawo khususnya dan masyarakat Kota Banda Aceh pada umumnya.

Perlunya pelatihan bagi pelaku usaha mikro kecil terkait pelayanan, kualitas produk, kemasan, ketepatan waktu dan lain-lain, agar mereka mampu berbisnis dengan memberikan kepuasan kepada konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Keuchik dan masyarakat Gampong Atuek Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Berman, Barry, dan Evans Joel R, (2015), *Retail Management, A Startegic Approach*, Eleventh Edition, Pearson.

Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane, (2016), *Marketing Management*, edisi 15, GlobalEdition, Pearson.

Kotler, Philip dan Pfoertsch, (2009), *B2B Brand Management*, BIP, Kelompok Gramedia.

Muhardi, Aspiranti dan Tasya (2013). *Penyuluhan Manajemen Usaha Dan Lingkungan Kepada Pedagang Kaki Lima di Sekitar Universitas Islam Bandung*. Universitas Islam Bandung Repository.

Primiana, Ina, (2011), *Menggerakkan Sektor Riil, UKM dan Industri*, Alfabeta, Bandung.

Tjiptono, Fandy, (2015), *Pemasaran Jasa*, Bayumedia Publishing, IKAPI Jawa Timur.